

ANALYSIS OF COMMUNICATION OPTIMIZATION IN THE AL-QUR'AN READING DEVELOPMENT PROGRAM AT MA'HAD AL JAMI'AH IAIN PAREPARE

ANALISIS OPTIMALISASI KOMUNIKASI DALAM PROGRAM GERAKAN PEMBINAAN BACA AL-QUR'AN MA'HAD AL JAMI'AH IAIN PAREPARE

¹Subaeda, ²Nurhakki, ³Ramli, ⁴Muhammad Ikbal Husma

^{1,2}IAIN Parepare, Parepare, Indonesia

E-mail: 1subaeda@iainpare.ac.id, 2nurhakki@iainpare.ac.id, 3ramli@iainpare.ac.id,

4muhammadikbalhusma@iainpare.ac.id

+62 8978539797

Abstract

This study aims to describe and analyze the implementation methods, organizational communication, and organizational control in the Al-Qur'an Reading Development Program at Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare. The research employs a qualitative descriptive approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The theories used include Weber's Bureaucracy, Organizational Control Theory, and Organizational Identification. The findings indicate that the program targets second-semester students categorized in group C, using the green Iqro' learning method and a structured curriculum. Organizational communication has not been optimal due to barriers in vertical and horizontal communication, as well as a lack of clarity and consistency in rule implementation. Organizational control is carried out through online and offline evaluations of tutors, participants, and assistants, along with guidance through goal-setting and motivation. The study highlights the importance of strengthening communication and organizational control to support the success of the Al-Qur'an reading development program.

Keyword: Communication, Control, Development, Organization, Students

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis metode pelaksanaan, komunikasi organisasi, serta kontrol organisasi dalam Program Gerakan Pembinaan Baca Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan meliputi Birokrasi Weber, Teori Kontrol Organisasi, dan *Organizational Identification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ditujukan bagi mahasiswa semester dua yang dikategorikan dalam kelompok C, dengan metode pembelajaran Iqro' hijau dan kurikulum terstruktur. Komunikasi organisasi belum berjalan optimal karena adanya hambatan komunikasi vertikal dan horizontal serta kurangnya kejelasan aturan dan konsistensi penerapannya. Kontrol organisasi dilakukan melalui evaluasi kinerja tutor, peserta, dan pendamping secara daring dan luring, serta pengarahan melalui penetapan tujuan dan pemberian motivasi. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya penguatan komunikasi dan kontrol organisasi dalam mendukung keberhasilan program pembinaan baca Al-Qur'an.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



EISSN 2985-9964

Vol 3 No 2 Mei 2025 Terbit (91-98)

Doi 10.35905/jourmics.v%vi%.13451

Kata kunci: Komunikasi, Kontrol, Pembinaan, Organizes, Mahasiswa

PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar merupakan kompetensi dasar yang diharapkan dimiliki oleh seluruh mahasiswa IAIN Parepare, sebagai bagian dari institusi yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI. Namun, hasil placement test mahasiswa baru tahun akademik 2022/2023 menunjukkan bahwa sebanyak 738 mahasiswa belum memenuhi standar bacaan Al-Qur'an, bahkan beberapa di antaranya belum mengenal huruf hijaiyah (Sakinah, 2022). Fenomena ini menimbulkan keprihatinan karena Al-Qur'an bukan hanya sumber ajaran agama, tetapi juga pedoman hidup umat Islam.

Sebagai respons, Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare meluncurkan Program Gerakan Pembinaan Baca Al-Qur'an (GENCAR) yang ditujukan untuk mahasiswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Meskipun demikian, implementasi program ini belum berjalan secara optimal (Hayana, 2023). Terdapat berbagai permasalahan, di antaranya komunikasi yang kurang efektif antara tutor dan mahasiswa, rendahnya partisipasi peserta, serta lemahnya sistem kontrol dan pengarahan (Alimuddin & Ahsan, 2023). Tutor mengeluhkan ketidakkonsistennan mahasiswa dalam mengikuti jadwal, serta kurangnya semangat dan motivasi belajar dari peserta (et al., 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas tentang efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dan pentingnya pendekatan komunikatif dalam pendidikan keagamaan (Putri, 2019). Namun, kajian mengenai optimalisasi komunikasi organisasi dalam konteks program pembinaan berbasis institusi keagamaan, khususnya di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare, masih jarang ditemukan. Di sinilah letak kesenjangan (gap analysis) yang ingin dijawab dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana komunikasi organisasi, komunikasi kontrol, dan komunikasi pengarahan diterapkan dalam Program GENCAR. Dengan menggunakan perspektif teori komunikasi organisasi dan teori birokrasi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif dalam pelaksanaan program pembinaan baca Al-Qur'an di lingkungan perguruan tinggi keagamaan (Rajagukguk et al., 2024).

METODE (METHODS)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, karena bertujuan untuk memahami secara mendalam proses optimalisasi komunikasi dalam Program Gerakan Pembinaan Baca Al-Qur'an (GENCAR) di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare. Pendekatan ini dipilih untuk menggali fenomena secara kontekstual dan mendalam berdasarkan perspektif para pelaku program (Abdussamad, 2021). Subjek penelitian meliputi Mudir Ma'had, Koordinator Program GENCAR, musyrif/musyrifah, serta mahasantri yang aktif mengikuti program tersebut. Partisipan dipilih secara purposive dengan kriteria terlibat aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program GENCAR (Hansen, 2020).

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

dokumentasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, didukung dengan pedoman wawancara semi-terstruktur dan lembar observasi yang telah diuji keterbacaannya oleh ahli dalam bidang komunikasi dan pendidikan Islam (Hasanah, 2017). Seluruh data dianalisis secara tematik menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Morissan, 2013). Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik, perpanjangan keikutsertaan peneliti di lapangan, serta member checking kepada informan kunci (Saleh, 2017).

Penelitian dilaksanakan di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare selama dua bulan, dimulai dari bulan Mei hingga Juni 2025. Selama proses penelitian, peneliti hadir secara langsung dalam kegiatan pembinaan dan berinteraksi dengan partisipan untuk mendapatkan pemahaman yang otentik terkait praktik komunikasi dalam program GENCAR (Sugiyanto, 2016). Dengan demikian, diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana komunikasi dikembangkan, dimanfaatkan, dan dioptimalkan dalam pelaksanaan program pembinaan baca Al-Qur'an di lingkungan Ma'had.

HASIL DAN PEMBAHASAN (RESULTS AND DISCUSSION)

Metode Pelaksanaan Program GENCAR

Program GENCAR merupakan program tahunan yang dijalankan selama 40 pertemuan, menyangkai 735 mahasiswa semester dua IAIN Parepare yang tergolong dalam kategori C berdasarkan ujian kemampuan membaca Al-Qur'an. Kategori ini mencakup mahasiswa dengan kemampuan membaca di bawah standar, termasuk yang belum mengenal huruf hijaiyah. Peserta berasal dari berbagai fakultas, dengan distribusi sebagai berikut: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (314 mahasiswa), Fakultas Tarbiyah (156 mahasiswa), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam (152 mahasiswa), dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (113 mahasiswa). Metode Iqro' hijau dipilih sebagai bahan ajar utama karena sesuai dengan kemampuan dasar peserta, didukung oleh pelatihan Training of Trainer (TOT) untuk menyeragamkan pendekatan pengajaran tutor. Pembelajaran dijadwalkan setiap Senin hingga Jumat pukul 06:30–07:30, meskipun beberapa tutor menyesuaikan waktu berdasarkan kesepakatan dengan peserta. Kurikulum berfokus pada penguasaan makhorijul huruf, mad, dan tajwid dasar, dengan evaluasi berkala melalui tugas video yang diunggah ke platform Edlink.

Komunikasi Organisasi Program GENCAR

Komunikasi organisasi program Gerakan Pembinaan Baca Al-Qur'an di Ma'had Aljami'ah IAIN Parepare dapat ditinjau dari otoritas atau kewenangan (*authority*), spesialisasi (*specialization*) dan peraturan (*regulation*) (Tiep Le & Nguyen, 2022).

Otoritas dan Kewenangan

Sebuah program dijalankan dengan dukungan dari struktur otoritas yang telah ditetapkan (Maharani et al., 2018). Awalnya, program tersebut dimulai atas dasar kesediaan dan keikhlasan para pelaksananya, namun kemudian mendapatkan dukungan resmi dari pihak rektorat melalui sebuah Surat Keputusan (SK). Adanya SK tersebut, tanggung jawab program



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

tersebut secara resmi dilibatkan kepada rektor dan wakil rektor sebagai penanggung jawab utama, dengan struktur kepanitiaan yang terorganisir di bawah arahan mereka. Meskipun secara formal disebut sebagai kepanitiaan, namun dalam praktiknya, rektorlah yang memiliki otoritas tertinggi dalam pengelolaan program tersebut.

Komunikasi organisasi program berperan penting dalam membawa program untuk mencapai tujuan (Fahmi Assulthoni, 2020). Komunikasi yang efektif antara semua pihak terlibat dalam program memungkinkan pertukaran ide, saran, dan strategi untuk meningkatkan kualitas pembinaan baca Al-Qur'an (Napitupulu, 2019). Selain itu, melalui komunikasi yang terbuka, program dapat mencari solusi untuk masalah yang timbul, seperti kurangnya sumber daya modal (Damayanti, 2020). Komunikasi yang baik memungkinkan bagi peserta yang kurang memiliki pengetahuan dasar dalam agama untuk lebih terbuka dalam meminta bantuan dan mendapatkan pendampingan yang diperlukan (RADHI, 2016).

Spesialisasi Keahlian Pelaksana Program

Ma'had Al Jami'ah IAIN Parepare mengimplementasikan program Gerakan Pembinaan Baca Alquran dengan memilih pengajar berpengalaman melalui pelatihan khusus (training of trainer). Pengajar dipilih berdasarkan keahlian membaca Alquran, tajwid, tafsir, hafalan, dan kemampuan komunikasi. Meskipun peserta masih pada tingkat awal, menggunakan metode Iqro dan beberapa baru mengenal huruf, pengajar yang kompeten memastikan pembelajaran berjalan efektif untuk semua peserta.

Komunikasi organisasi dalam Program Gerakan Pembinaan Baca Al-Qur'an di Ma'had Aljami'ah IAIN Parepare sangat penting untuk transfer pengetahuan dan keterampilan (Ramadhani et al., 2022). Interaksi dua arah antara pengajar dan peserta memungkinkan penyampaian materi, diskusi, dan umpan balik yang memperkaya pemahaman peserta. Selain itu, komunikasi antar pengajar memastikan konsistensi strategi pengajaran, menciptakan pengalaman belajar yang seragam, bermakna, dan terarah, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi peserta.

Komunikasi Peraturan

Ma'had Aljami'ah IAIN Parepare, sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT), bertugas memberikan pembelajaran Al-Qur'an berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dengan Program GENCAR sebagai salah satu inisiatifnya. Program ini dijalankan setiap Senin-Jumat pukul 06:30-07:30, dengan kelas 15-20 mahasiswa per tutor, didukung pedoman tertulis berisi jadwal, materi, tugas, dan evaluasi melalui platform Edlink, termasuk unggahan video EBTA dan bacaan salat untuk menilai kemajuan peserta. Namun, aturan terkait kedisiplinan, etika, dan perilaku diserahkan kepada tutor tanpa ketentuan tertulis, menyebabkan kelemahan dalam penegakan disiplin, seperti keterlambatan atau ketidakhadiran peserta. Peserta mengeluhkan kurangnya aturan tegas dan rendahnya keterlibatan sebagian peserta. Panitia memberikan kelonggaran waktu bagi peserta dengan kendala perjalanan, namun tetap menghadapi tantangan akibat kurangnya motivasi peserta. Kendala lain adalah waktu pembelajaran yang terbatas (1,5 jam) untuk 20 mahasiswa, ditambah masalah absensi tutor yang memerlukan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

penggantian jadwal untuk menjaga kontinuitas. Kesadaran dan motivasi peserta menjadi kunci keberhasilan, meskipun memerlukan kesabaran dalam menghadapi tantangan tersebut.

Komunikasi organisasi GENCAR berbasis struktur hierarki yang melibatkan rektor sebagai otoritas tertinggi, wakil rektor sebagai koordinator, kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah, dan panitia pelaksana. Surat Keputusan (SK) rektor memberikan legitimasi resmi, mengatur anggaran, dan menetapkan tujuan program. Spesialisasi tercermin dari seleksi tutor berpengalaman melalui TOT, memastikan pengajaran berkualitas. Namun, aturan terkait kedisiplinan peserta kurang tegas, dengan absensi dan evaluasi diatur melalui Edlink dan Google Form, sementara sanksi keterlambatan atau ketidakhadiran diserahkan kepada tutor.

Kontrol Organisasi Program GENCAR

Kontrol organisasi GENCAR mencakup pengawasan, pengendalian, dan pengarahan. Pengawasan dilakukan melalui evaluasi kinerja tutor via grup WhatsApp dan Google Meet, serta pemantauan kemajuan peserta melalui tugas video di Edlink. Pengendalian perilaku diwujudkan melalui norma pembelajaran, seperti jadwal dan pembagian kelas berdasarkan fakultas, meskipun kehadiran peserta tidak konsisten. Pengarahan dilakukan oleh kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah dan tutor, yang memberikan motivasi dan pedoman kurikulum untuk mencapai tujuan penguasaan Al-Qur'an. Namun, tantangan utama adalah rendahnya kehadiran peserta, dengan hanya 90 dari 708 peserta aktif (12,7%), sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

TABEL 1. Partisipasi Peserta GENCAR 2023

Kategori Keaktifan	Jumlah Peserta	Persentase
Aktif (75-100%)	90	12,7%
Kurang Aktif (50-74%)	111	15,7%
Tidak Aktif (1-49%)	288	40,7%
Tidak Hadir	219	30,9%
Total	709	100%

Kontrol organisasi dalam Program Gerakan Pembinaan Baca Al-Qur'an di Ma'had AlJami'ah IAIN Parepare mencakup implementasi kontrol internal dalam organisasi. Kontrol internal program meliputi proses pengaturan yang terintegrasi untuk memastikan pengelolaan yang efisien dan efektif dari program tersebut. Organizational control melibatkan dan memberikan konsep-konsep komunikasi pengawasan (*supervisory control*), pengendalian (*behavioral control*), dan pengarahan (*directive control*) (Belino, 2019).

Komunikasi pengawasan (*supervisory control*)

Pengawasan program pembelajaran Al-Qur'an di Ma'had AlJami'ah IAIN Parepare meliputi pemantauan kegiatan belajar, kinerja tutor, dan kemajuan peserta, dengan memberikan umpan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

balik untuk perbaikan. Evaluasi dilakukan melalui grup WhatsApp untuk tutor dan pendamping (ketua prodi), yang mengirimkan absensi peserta, serta melalui platform Edlink untuk absensi dan tugas peserta. Evaluasi menunjukkan beberapa peserta naik dari kelompok C ke B. Pertemuan daring via Google Meet dan Google Form digunakan untuk memantau tutor, yang menyampaikan keluhan mengajar di evaluasi tengah program, dengan panitia memberikan solusi dan motivasi. Kendala utama adalah kehadiran peserta yang kurang konsisten karena jadwal pagi (06:00), jarak rumah, atau ketiadaan kendaraan. Panitia mempertahankan jam 06:00 sebagai waktu efektif tanpa mengganggu kuliah, namun tutor diberi wewenang menyesuaikan jadwal sesuai kebutuhan peserta, yang diketahui lebih baik oleh tutor.

Komunikasi pengendalian (*behavior control*)

Pengendalian dalam Program Gerakan Pembinaan Baca Al-Qur'an di Ma'had Al Jami'ah IAIN Parepare mencakup pengaturan norma dan prosedur, seperti partisipasi aktif dan sikap peserta, dengan strategi melibatkan tutor reguler, tutor alumni, mahasiswa pendamping, dan masyarakat bersertifikat untuk mengajar. Komunikasi dilakukan via grup WhatsApp (besar dan kecil), rapat langsung, dan daring melalui Zoom, dengan pendamping membuat jadwal dan video materi. Namun, tantangan utama adalah rendahnya kehadiran peserta akibat jadwal pagi (06:30), kendala transportasi, atau kurangnya motivasi, diperparah oleh minimnya tindakan konkret dari fakultas/prodi pasca-rapat dengan pimpinan. Seleksi tutor dilakukan dalam dua tahap, diikuti pelatihan TOT selama dua hari, dengan pengawasan kehadiran tutor oleh pengawas. Meskipun program dianggap bermanfaat dan gratis, kehadiran peserta bergantung pada niat pribadi, meski telah ada dorongan dari rektor dan dekan. Pelaksana menyarankan komunikasi hasil rapat ke rektor melalui surat edaran untuk mengatasi masalah kehadiran yang belum terselesaikan.

Komunikasi pengarahan (*directive control*)

Pengarahan dalam Program Pembinaan Baca Al-Qur'an di Ma'had Al Jami'ah IAIN Parepare berfokus pada komunikasi jelas untuk memastikan tindakan sesuai tujuan organisasi, yaitu membaca dan memahami Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam. Kepala UPT Ma'had Al Jami'ah bertanggung jawab memberikan arahan, menetapkan standar kualitas, kurikulum, materi, dan metode pembelajaran efektif. Ustadzah Mutirara, salah satu tutor, secara konsisten memotivasi peserta untuk hadir dan semangat belajar Al-Qur'an, namun kehadiran peserta rendah, sering hanya 5-7 dari 20 orang per kelas, tanpa alasan atau respons, menjadi tantangan utama.

SIMPULAN (CONCLUSION)

Analisis terhadap Program Gerakan Pembinaan Baca Al-Qur'an (GENCAR) di Ma'had Al Jami'ah IAIN Parepare menghasilkan temuan bahwa program ini memiliki kerangka pelaksanaan yang terstruktur, dengan metode Iqro' hijau dan kurikulum tajwid yang sistematis, namun belum mencapai optimalitas akibat rendahnya partisipasi peserta, kelemahan komunikasi organisasi, dan kontrol disiplin yang kurang tegas. 1. Kontribusi kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi teori Organizational Identification (OI) dan Birokrasi Weber untuk menganalisis pembinaan Al-Qur'an di konteks perguruan tinggi, mengungkap bahwa rendahnya kesadaran peserta terhadap nilai program menjadi faktor utama minimnya



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

keterlibatan, sehingga memperluas wawasan tentang motivasi dalam pendidikan keagamaan di institusi akademik. 2. Kelebihan program mencakup spesialisasi tutor melalui pelatihan Training of Trainer (TOT) dan legitimasi otoritas rektor melalui Surat Keputusan, tetapi kekurangannya adalah aturan disiplin yang tidak konsisten dan komunikasi hierarkis yang kurang responsif, dengan hanya 12,7% peserta yang aktif. 3. Untuk pengembangan ke depan, program ini dapat diperbaiki melalui penguatan regulasi kedisiplinan, pemanfaatan komunikasi interaktif berbasis platform digital, dan kampanye kesadaran nilai keagamaan guna meningkatkan identifikasi peserta terhadap tujuan program. Temuan ini memberikan sumbangan teoretis bagi pengembangan model pembinaan Al-Qur'an yang lebih efektif di perguruan tinggi dan menjadi rujukan untuk evaluasi teori birokrasi serta kontrol organisasi dalam program keagamaan, khususnya dengan pendekatan berbasis nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA (REFERENCES)

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (Ed.)). Syakir Media Press.
- Alimuddin, S., & Ahsan, M. (2023). Analisis Sistem Antrian Dan Optimalisasi Layanan Pada Uptd Puskesmas Lakessi Parepare. *Journal Of Mathematics Learning Innovation (Jmli)*, 1(2), 163–175. <Https://Doi.Org/10.35905/Jmlipare.V1i2.4298>
- Belino, S. (2019). *Program Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Mtsn 3 Sleman Yogyakarta Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Belajar* [Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta]. <Https://Doi.Org/Http://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/38724>
- Damayanti, I. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Akuntansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Semarang). *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 95–102. <Https://Doi.Org/10.22225/Kr.12.1.1852.95-102>
- Fahmi Assulthoni, R. M. (2020). Pola Komunikasi Pengurus Dalam Pembinaan kedisiplinan Hafalan Al Qur'an Di Lembagapesantren Maqis Al-Hamidy 4 Pasean Pamekasan. *Halimi : Journal Of Education*, 1(1), 1–22. <Http://Ejournal.Kopertais4.Or.Id/Madura/Index.Php/Halimi/Article/View/4089%0ahttp://Ejournal.Kopertais4.Or.Id/Madura/Index.Php/Halimi/Article/Download/4089/2980>
- Hansen, S. (2020). Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 27(3), 283. <Https://Doi.Org/10.5614/Jts.2020.27.3.10>
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <Https://Doi.Org/10.21580/At.V8i1.1163>
- Hayana. (2023). *Ma'had Al Jami'ah Gencarkan Baca Alqur'an*. Iain Parepare. <Https://Www.Iainpare.Ac.Id/En/Blog/News-1/Gencar-2119>
- Krywalski Santiago, J. (2020). The Influence Of Internal Communication Satisfaction On Employees' Organisational Identification: Effect Of Perceived Organisational Support. *Journal Of Economics And Management*, 42(4), 70–98. <Https://Doi.Org/10.22367/Jem.2020.42.04>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

- Maharani, N. P. L. K., Priyandari, P. R., & Kartika, I. A. (2018). Strategi Optimalisasi Komunikasi Intrapersonal Dan Interpersonal Dikalangan Gen Zdalam Pembangunan Menuju Era Industri 5.0. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (Pilar)*, 14, 63–65. <Https://Doi.Org/10.15900/J.Cnki.Zylf1995.2018.02.001>
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa* (K. P. U. Riefmanto (Ed.)). Kencana.
- Napitupulu, D. S. (2019). Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 127–136.
- Putri, M. (2019). Pembinaan Baca Al-Qur'an Dalam Program Tahsin Di Mtsn Ii Banda Aceh. In *Repository Uin Ar-Raniry Darussalamuin Ar-Raniry Darussalam* (Vol. 11, Issue 1). Uin Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Radhi, M. (2016). *Strategi Komunikasi Pimpinan Yayasan Rumah Alquran Rabbani Medan Dalam Memotivasi Kaum Ibu Belajar Alquran Di Kecamatan Medan Area* [Uin Sumatera Utara Medan]. <Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/836/>
- Rajagukguk, J., Panjaitan, M., Lumbantobing, A., & Halawa, R. L. (2024). Pengaruh Kemampuan Adaptasi Dan Konsistensi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Iss Indonesia Area Thamrin Plaza Medan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik (Jispol)*, 4. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.51622/Jispol.V4i1.2386>
- Ramadhani, W., Nurjannah, N., & Ismail, I. (2022). Pembinaan Dan Pendampingan Belajar Membaca Dan Menulis Dengan Media Kartu Literasi Sd Negeri 276 Lemo. *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 36–39. <Https://Doi.Org/10.47435/Jcs.V1i1.1149>
- Sakinah, N. (2022). Pembinaan Tahsin Alqur'an Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an 'Aisyiyah Di Ranting Seroja. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 59–65. <Https://Doi.Org/10.56114/Maslahah.V3i2.359>
- Saleh, S. (2017). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 1, 180. <Https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/228075212.Pdf>
- Sugiyanto, E. (2016). *Pengendalian Dalam Organisasi*. Lpu-Unas. <Http://Repository.Unas.Ac.Id/16/1/Pengendalian-Dalam-Organisasi.Pdf>
- Tiep Le, T., & Nguyen, V. K. (2022). The Impact Of Corporate Governance On Firms' Value In An Emerging Country: The Mediating Role Of Corporate Social Responsibility And Organisational Identification. *Cogent Business And Management*, 9(1). <Https://Doi.Org/10.1080/23311975.2021.2018907>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).